

**SENI SAMPYONG DI DESA KULUR
KABUPATEN MAJALENGKA DULU DAN KINI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S-1
Jurusan Pendidikan Sendratasik Program Seni Tari



Oleh
RATNA SUMARNI
011688

**PROGRAM PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**



**SENI SAMPYONG DI DESA KULUR
KABUPATEN MAJALENGKA DULU DAN KINI**

Oleh :

**RATNA SUMARNI
011688**

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



**Dr. Hi. Tati Narawati, M. Hum
NIP : 131648643**

Pembimbing II



**Ace Iwan Suryawan, M. Hum
NIP : 132296326**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik



**Dra. Rita Milyartini, M. Si
NIP : 131760819**



Dan Allah tidak menjadikan bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah yang maha perkasa lagi maha bijaksana. (Ali-Imran ayat 126)

Karya kecil ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, sebagai tanda bakti dan balas budiku atas doa, pengorbanan dan cucuran keringatnya hingga semuanya sangat berarti bagiku.



PERNYATAAN

“Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Seni Sampyong di Desa Kulur Kabupaten Majalengka Dulu dan Kini”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”.

Bandung, Februari 2007

Yang membuat pernyataan



(Ratna Sumarni)



ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Seni *Sampyong* Di Desa Kulur Kabupaten Majalengka Dulu dan Kini” disajikan dalam bentuk Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Program Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.

Sampyong merupakan kesenian tradisional yang ada di Majalengka, yang didalamnya terdapat adu kekuatan dan ketangkasan memukul dan dipukul dengan menggunakan sebatang rotan. Bahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan *sampyong* yang ada di desa Kulur kabupaten Majalengka, yang dibatasi oleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya *sampyong* di Desa Kulur Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana fungsi pertunjukan *sampyong* di Desa Kulur Kabupaten majalengka dulu dan kini?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh para pelaku *sampyong* di Desa Kulur untuk tetap bertahan dan berkembang?

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yang ditunjang dengan pendekatan ilmu sejarah diakronis untuk menjawab pertanyaan mengenai latar belakang *sampyong* di Desa Kulur, pendekatan ilmu Antropologi pertunjukan untuk menganalisis fungsi pertunjukan *sampyong* dan pendekatan ilmu sejarah perkembangan untuk menjawab mengenai perkembangan yang diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal.

Sampyong dari waktu ke waktu mengalami perubahan, baik dari segi bentuk penyajian, tempat pertunjukan maupun fungsi *sampyong* itu sendiri di dalam masyarakat pendukungnya. *Sampyong* pada waktu dulu dipergelarkan dalam acara hajatan khitanan dan pernikahan dengan tujuan mendapatkan keselamatan bagi yang mengadakan hajatan. Berbeda dengan *sampyong* sekarang, hanya dipergelarkan dalam acara-acara tertentu seperti perayaan ulang tahun kemerdekaan RI dan perayaan hari jadi kota Majalengka juga dipergelarkan dalam pentas-pentas seni. Hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap perubahan fungsi *sampyong* itu sendiri yang awalnya sebagai sarana ritual, hiburan, sosial dan ekonomi berubah menjadi sarana hiburan pertunjukan, sosial dan ekonomi.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perubahan dan perkembangan dalam seni *sampyong*, yang tentunya perubahan tersebut mendapatkan pengaruh dari intern maupun ekstern. Pengaruh-pengaruh tersebut membawa para pelaku *sampyong* untuk berupaya agar *sampyong* tetap bertahan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu dengan membuat program kerja, yang berisi : mempergelarkan *sampyong* dalam acara-acara besar, seperti acara perayaan 17 Agustus dan perayaan hari ulang tahun kota Majalengka, mempergelarkan *sampyong* di tempat objek wisata, mengikuti festival seni tradisi Jawa Barat dan mengemas bentuk pertunjukan *sampyong* lebih menarik lagi, seperti yang telah dilakukan grup *sampyong* di desa Kulur dengan menambahkan musik dangdut sebagai cara untuk menarik perhatian masyarakat.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran illahi Rabbi Allah SWT pemilik dan penguasa alam ini yang memberikan rahmat, hidayah, dan karuniaNya kepada umatnya. Penyusunan skripsi yang berjudul **“SENI SAMPYONG DI DESA KULUR KABUPATEN MAJALENGKA DULU DAN KINI”** dapat diselesaikan.

Tujuan dari penyusunan laporan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tahap Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Sendratasik, Program Pendidikan Seni Tari, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Dalam proses penyusunan laporan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kehidupan serta kesehatan selama proses belajar didunia.
2. Ibu Dr. Hj. Tati Narawati, M. Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukkan terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Bapak Ace Iwan Suryawan, M. Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukkan terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini
4. Ibu Dra. Rita Milyartini, M. Si. Selaku ketua Program Pendidikan Seni Musik, Jurusan Pendidikan Sendratasik FPBS UPI Bandung, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.

5. Ibu Heni Rohayani, M. Hum. Selaku ketua Program Pendidikan Seni Tari yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di Jurusan Pendidikan Sندرatsik FPBS UPI Bandung.
7. Bapak E. Wangsa Diharja (Alm), selaku ketua pimpinan Grup Sampyong di desa Kulur Kabupaten Majalengka.
8. Bapak Asikin Hidayat yang telah memberikan informasi dan membantu selama penelitian berlangsung.
9. Bapak Wasman, yang senantiasa membantu penelitian dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Bapak-bapak para pelaku dan pendukung sampyong di desa Kulur Kabupaten Majalengka.
11. Bapak dan Mamah yang tercinta, juga adik-adikku tersayang, yang telah memberikan dukungan moril dan materil hingga penyusunan skripsi ini.
12. A Nugraha dan keluarga tersayang yang telah memberikan bantuannya baik secara moril dan materil selama kuliah hingga terbentuknya laporan skripsi ini.
13. Tete Tika dan keluarga, yang selalu memberikan motivasi dan wejangan-wejangannya.
14. Sahabat seperjuanganku Wiwin dan Dino, juga teman-teman angkatan 2001 khususnya seni tari : Deonk, Nci, Ira, Giran, Neng Nura, Eka D, Nde, Eka W, Nung, Rere, Alien, Ina, Galih, Imul dan Mba Ida.
15. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Semoga amal dan ibadah yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, amien.

Bandung, Februari 2007

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah	7
F. Asumsi	8
G. Metode Penelitian	8
H. Lokasi Penelitian	9
I. Populasi Penelitian	10
J. Sampel Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Fungsi Seni Dalam Masyarakat	16
C. Perubahan Seni di Masyarakat	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	23
B. Teknik Pengumpulan Data	23

C. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian	31
3. Langkah-langkah Penelitian	31
4. Teknik Pengolahan Data	33
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Desa Kulur.....	35
B. Gambaran Sampyong di Desa Kulur.....	37
1. Sampyong Dulu	39
2. Sampyong Kini.....	48
C. Upaya yang dilakukan pelaku sampyong di Desa Kulur dan pemerintah agar kesenian sampyong tetap bertahan dan berkembang	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
PEDOMAN WAWANCARA.....	78
GLOSARIUM.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Malandang</i> atau wasit menari sebagai upaya memperkenalkan diri	52
2. Pemain utama atau <i>patandang</i> menari bersama malandang	53
3. Pemain saling memukulkan rotan sebagai salam perkenalan	54
4. Pemain saling bersalaman sebagai tanda persahabatan	54
5. Pemain berjoged bersama di akhir acara	55
6. Pemain yang muncul dari kelompok penonton	56
7. Pukulan <i>sampyong</i> diarahkan pada paha bagian belakang	57
8. Sasaran arah pukul yang dilakukan pada bagian betis	58
9. Alat musik kendang, gong dan terompet	59
10. Gitar, bas, biola dan organ sebagai alat musik pegiring tambahan	59
11. Kostum yang dipakai malandang	61
12. Kostum yang dipakai pemain utama	62
13. Kostum yang dipakai nayaga, mempergunakan busana sehari-hari	62
14. Bapak E. Wangsa Diharja (Alm) beserta istrinya, pemimpin pertama grup <i>sampyong</i> di Desa Kulur kabupaten Majalengka	85
15. Bapak Asikin Hidayat.S.P,d. pemimpin sementara pengganti bapak E. Wangsa Diharj	86
16. Warga Masyarakat yang antusias menonton pertunjukan <i>sampyong</i>	87
17. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan para pelaku <i>sampyong</i>	98
18. Peneliti dengan semua pelaku <i>sampyong</i>	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampyong di Desa Kulur kabupaten Majalengka	66
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SK Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni UPI Bandung	90
2. Surat Permohonan Pengantar Ijin Penelitian yang dikeluarkan oleh rektor UPI bandung	93



DAFTAR PUSTAKA

- Atik Soepandi, B.A. dan Enoch Atmadibrata, 1977. *Khasanah Kesenian Daerah Jawa Barat*. Bandung : Pelita Massa.
- A. Yoeti Oka. 1985. *Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Depdikbud
- Harsoyo. 1980. *Pengantar antropologi*. Bandung :Bina Cipta
- Herdiani, Een , 2003. “Bajidoran di Karawang” dalam *Lokalitas, Gender, dan Seni Pertunjukan di Jawa Barat*. Yogyakarta: Aksara Indonesia
- Khayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kusnadi, E, dkk. 2005. *Propil Kesenian Daerah Kabupaten Majalengka*. Majalengka: Pemerintah Kabupaten Majalengka Kantor Kebudayaan dan Pariwisata
- Nalan. Arthur. S. 1996. *Aspek Manusia Dalam Seni Pertunjukan*, Bandung : STSI Press
- Rosidawati, Iin. 1996. “Keberadaan Seni Sampyong dalam Masyarakat Desa Cibodas Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka”: UPI Bandung. Tidak diterbitkan
- Rusliana, Iyus. 1983. *Pengantar Ethnologi Tari I*, Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia, Sub Proyek ASTI Bandung

Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung :Sinar Harapan

Shri Ahimsa Putra, H, 1997, *Berbagai Wacana Kesenian Abad XXI*, Seminar Sehari Jurnal Seni, Mataram Room, Hotel Ambakuro, Yogyakarta. Tidak diterbitkan

Soedarsono. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata di Era Globalisasi*.Bandung: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan

Suparli.B.A. 1983. *Tinjauan Seni*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

